

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah diungkapkan pada pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil pengujian dengan menggunakan *software warp pls 4.0* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan manajer terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BMT di Wilayah Eks Karesidenan Pati. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan formal yang pernah diikuti manajer, maka akan semakin meningkatkan motivasi manajer menggunakan sistem informasi akuntansi. Pendidikan formal yang dimaksud adalah pendidikan yang diperoleh di bangku sekolah formal. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Purnama yang menunjukkan bahwa pendidikan pemilik atau manajer berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi.
2. Hasil pengujian dengan menggunakan *software warp pls 4.0* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BMT di Wilayah Eks Karesidenan Pati. Hal ini berarti semakin lama sebuah organisasi didirikan, semakin banyak pula ketidakpastian lingkungan yang pernah dialami, sehingga untuk mengantisipasi adanya ketidakpastian kondisi di masa yang akan datang, penggunaan sistem informasi akuntansi adalah hal yang penting. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian St. Vena, dkk, yang menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

3. Hasil pengujian dengan menggunakan *software warp pls 4.0* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BMT di Wilayah Eks Karesidenan Pati. Hal ini berarti semakin besar sebuah perusahaan atau organisasi yang diindikasikan dengan jumlah karyawan yang dimiliki serta nilai aset yang dimiliki terbukti berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian St. Vena, dkk, yang menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
4. Hasil pengujian dengan menggunakan *software warp pls 4.0* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelatihan akuntansi Syariah terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BMT di Wilayah Eks Karesidenan Pati. Hal ini berarti dengan mengikuti pelatihan akuntansi akan membuka wawasan tentang pentingnya informasi untuk pengambilan keputusan dalam mengelola usaha, di samping itu tentunya memberikan ketrampilan teknis untuk pencatatan dan penyajian informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Purnama yang menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi yang pernah diikuti manajer/pemilik terhadap penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Setelah melakukan analisis data dan interpretasi hasil, terdapat adanya keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan manajer, umur perusahaan, skala usaha, pelatihan akuntansi Syariah hanya dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 34%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga perlu digunakan variabel lain yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi di luar model ini.

2. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga BMT yang dijadikan sebagai sampel menjadi terbatas pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dan hanya meneliti 114 BMT.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen ataupun variabelintervening yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi. Variabel yang disarankan adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, masa memimpin manajer dan lainnya.
2. Peneliti mendatang diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dengan melihat pengaruh pendidikan manajer, umur perusahaan, skala usaha, pelatihan akuntansi Syariah pada BMT dengan jangkauan pemasaran yang lebih luas.